

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

Penelitian Tindakan Kelas

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI IMAN KEPADA
KITAB-KITAB ALLAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING SISWA KELAS IV MI AL FALAH
MOJOKEREP**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

OLEH:

NANIK ZUMAROH

NIM:06050822205



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Nanik Zumaroh

NIM : 06050822205

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Metode Pembelajaran project Based Learning Siswa Kelas IV MI Al-Falah Mojokerep.

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Mojokerep, 27 Desember 2022

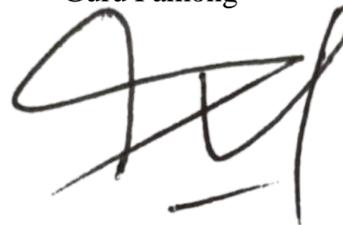
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197903302014111001

Guru Pamong



Istiqomah, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tindakan yang dipilih.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Lingkup Penelitian	4
F. Signifikansi Penelitian/Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Hasil Belajar.....	6
1. Hasil Belajar	6
2. Strategi Pembelajaran	7
B. Metode Pembelajaran Project Based Learning	8
1. Pengertian Metode Project Based Learning	8
2. Karakteristik Project Based Learning	9
3. Kelebihan Pembelajaran Metode Project Based Learning	10
C. Materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.....	10
1. Pengertian Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt	10
2. Nama-nama Kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa Risalahnya	11
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian.....	13
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subnyek Penelitian.....	13
C. Variabel yang diselidiki	13
D. Rencana Tindakan.....	13
E. Data dan cara Pengumpulannya	14
F. Indikator Kinerja	14
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	15
1. Prasiklus.....	15
2. Siklus I.....	17
3. Siklus II.....	23
4. Siklus III	29
B. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	39
B. SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses, cara, dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Definisi sebelumnya menyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat perubahan terjadi tetapi tidak pembelajaran itu sendiri. Konsep tersebut disebut konsep teoritis. Dengan demikian, tidak secara langsung dapat mengamati peserta didik mengalami pembelajaran. Melihat peserta didik berperilaku dalam cara tertentu sebagai hasil dari pembelajaran. Dengan kata lain, kita dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran telah terjadi ketika seorang individu berperilaku, bereaksi, dan merespons sebagai hasil dari pengalaman dengan satu cara yang berbeda dari cara berperilaku sebelumnya.

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru sehingga pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditunjukkan untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran dimaksudkan agar tercipta kondisi yang memungkinkan terjadinya belajar pada diri siswa. Dalam suatu kegiatan pembelajaran, terdapat dua aspek penting, yaitu hasil belajar berupa perubahan perilaku pada diri siswa dan proses hasil belajar berupa sejumlah pengalaman intelektual, emosional, dan pada fisik pada diri siswa. Pembelajaran juga berarti meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif (daya pikir), afektif (tingkah laku), dan psikomotorik (keterampilan).

Dalam proses belajar mengajar harus dilakukan melalui pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga siswa akan berkembang dalam kemampuan berfikir kritis dan terampil berkomunikasi serta berkembang pula kreativitasnya.

Guna mewujudkan pembelajaran yang demikian minimalnya ada lima tahap yang harus dikembangkan guru dalam mengajar kelima tahap tersebut adalah melakukan observasi dengan melakukan mengembangkan kemampuan bertanya, kemampuan berpikir, berekspresi

dalam mengemukakan pendapat, dan berkomunikasi.

Dalam kegiatan proses KBM masih ada seorang guru tidak melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan metode serta model pembelajaran yang masih jauh dari kata sempurna masih memakai metode serta model pembelajaran yang tidak bervariasi sehingga murid merasa bosan serta membuat suasana pembelajaran cenderung membosankan.

Dalam belajar mengajar, hasil belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan guru. Hasil belajar merupakan output nilai berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Sehingga proses belajar mengajar dengan berjalan dengan lancar dan menyenangkan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Materi iman kepada kitab-kitab Allah dibahas pada ajaran ketiga Semester I pada pertengahan Agustus hingga September dengan standar kompetensi yang dibahas adalah mengenal kitab-kitab Allah. Standar kompetensi dicapai dengan kompetensi dasar yaitu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalahnya, cara beriman kepada kitab-kitab Allah dan hikmah mengimani kitab-kitab Allah Swt.

Banyak usaha yang telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akhidah Akhlak, khususnya pokok bahasan beriman kepada kitab-kitab Allah, di antaranya adalah :

1. Memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam belajar
2. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
3. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan Tanya jawab.

Dari hasil observasi penulis dalam proses pembelajaran Akhidah Akhlak di MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri, penulis menemukan gejala-gejala atau fenomena-fenomena khususnya pada mata pelajaran Akhidah Akhlak yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil ulangan harian sebagian siswa banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Adapun KKM yang telah ditetapkan di MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri adalah 75.
2. Adanya sebagian siswa yang sulit memahami pelajaran yang disampaikan, hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru hanya sebagian siswa yang memperoleh nilai yang baik dan dapat mengerjakan soal dengan benar.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akhidah Akhlak masih tergolong rendah. Ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik serta membosankan. Oleh karena itu, penulis ingin mencari solusi dengan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada kitab-kitab Allah melalui metode pembelajaran *Project Based Learning* siswa kelas IV MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri.

Project Based Learning merupakan cara belajar yang memberikan kebebasan berpikir pada siswa yang berkaitan dengan isi atau bahan pengajaran dan tujuan yang direncanakan.

Model PjBL ini memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan sendiri proyek yang akan dikerjakannya. Baik dalam hal merumuskan pertanyaan yang akan dijawab, memilih topik yang akan diteliti, maupun menentukan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, menyediakan bahan dan pengalaman bekerja, mendorong siswa berdiskusi dan memecahkan masalah, dan memastikan siswa tetap bersemangat selama mereka melaksanakan proyek.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin

melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah melalui Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Siswa Kelas IV MI Al Falah Mojokerep”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Project Based Learning siswa kelas IV MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri.
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa Akhidah Akhlak pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt siswa kelas IV MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri.

C. Tindakan yang Dipilih

Penelitian tindakan kelas ini diajukan agar dapat mengetahui hasil diadakannya metode pembelajaran Project Based Learning. Harapannya adalah untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. Oleh karena itu, diadakan Penelitian Tindakan Kelas ini untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan dalam proses belajar didalam kelas sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Project Based Learning pelajaran Akhidah Akhlak materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt siswa kelas IV MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Akhidah Akhlak pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt siswa kelas IV MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri.

E. Lingkup Penelitian

1. Permasalahan dalam PTK ini adalah terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri.
2. Metode PJBL digunakan sebagai batasan kompetensi dasar untuk memahami materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

F. Signifikansi Penelitian

1. Guru

Memberikan informasi terkait metode yang sesuai dengan mata pelajaran Akhidah Akhlak.

2. Siswa

Memberikan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Madrasah

Menjadi inisiatif pada pengambilan kebijakan kurikulum pada mata pelajaran khususnya Akidah Akhlak.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakekat Hasil Belajar

1. Hasil belajar

Hasil belajar menurut Mulyono adalah kemampuan yang diperoleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar.¹ Sedangkan menurut Sudjana hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa.²

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering di nilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Nana sudjana dalam tulus tu'u mengatakan bahwa di antara ketiga ranah tersebut, kognitif, afektif, psikomotor, maka ranah kognitiflah yang sering di nilai oleh para guru di sekolah karna berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran, oleh karna itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.³

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar terdiri dari tiga aspek, yaitu sebagai berikut :⁴

- a. Hasil belajar bidang kognitif
 - 1) Tipe hasil pengetahuan hafalan (*Knowledge*)
 - 2) Tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*)
 - 3) Tipe hasil belajar penerapan (*Aplikasi*)
 - 4) Tipe hasil belajar analisis
 - 5) Tipe hasil belajar sintesis
 - 6) Tipe hasil belajar evaluasi

¹ Abdurahman Muliono, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*,(Jakarta: Adi Mahasatya), 37

² Nana Sudjana, *Cara Belajar siswa Aktif*, (Sinar baru. 1989), 5

³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Rineka Cipta.2004),76.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta : Rieneka Cipta: 2005), 54.

b. Hasil belajar bidang efektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

c. Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif maka perilaku orang tersebut sudah diramalkan Carl Roges.

Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *The Firing Line*. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar.

2. Strategi Pembelajaran

Menurut Kozna dalam Hamzah B.Uno menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.⁵

⁵ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Prose Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*,(Gorontalo:Bumi Aksara.2007),1

Werkanis menjelaskan strategi pembelajaran merupakan sistem mengajar yang memudahkan guna menstranformasikan nilai-nilai kepada anak didik. Lebih lanjut Werkanis mengemukakan strategi pembelajaran yang disampaikan dapat dibedakan dalam beberapa aspek, yaitu :

1. Strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai perencanaan pengajaran yang diaktualisasikan dalam proses belajar mengajar.
2. Strategi pembelajaran merupakan metode/cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pengajaran.
3. Strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, dimana modelnya hampir menyerupai satuan pelajarnya.⁶

B. Metode Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)

1. Pengertian Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Menurut Thomas,dkk (1990) dalam bukunya Made Wena (2009:1441) Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Belajar berbasis proyek (*project based learning*) adalah sebuah metode atau pendekatan pembelajaran yang inovatif Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pebelajar dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan pebelajar bekerja secara otonom mengkonstruk pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata (Made Wena 2009: 145).

Menurut Sutirman (2013: 43), pembelajaran berbasis proyek merupakan sebuah model pembelajaran untuk menghasilkan produk atau proyek yang nyata dimana peserta didik berperan secara aktif. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek yang sangat

⁶ Werkanis, *Strategi Mengajar*,(Riau:Sutra Benta Perkasa, 2005),9

memperhatikan proses kerja yang sistematis dalam pembuatan sebuah karya nyata yang bermanfaat sangat cocok untuk diterapkan pada pendidikan kejuruan dan pendidikan vokasi.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan peserta didik dalam kerja proyek. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan permasalahan (*problem*) sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata dan menuntut peserta didik untuk melakukan kegiatan merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok. Hasil akhir dari kerja proyek tersebut adalah suatu produk yang antara lain berupa laporan tertulis atau lisan, presentasi atau rekomendasi.

2. Karakteristik Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Karakteristik pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai berikut (Abdul Majid 2015:163) :

- a. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik
- c. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan
- d. Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan masalah
- e. Proses evaluasi dilakukan secara kontinu
- f. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan
- g. Produk akhir aktivitas belajar peserta didik akan dievaluasi kualitatif

h. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

3. Kelebihan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Kelebihan pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai berikut (Abdul Majid 2015:164) :

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik;
- b. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah
- c. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
- d. Meningkatkan kolaborasi.
- e. Meningkatkan ketrampilan peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan ketrampilan komunikasi.
- f. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber belajar.
- g. Memberikan pengalaman kepada peserta didik dan praktik dalam mengorganisasi proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- h. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- i. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

C. Materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt

1. Pengertian Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt

Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt, berarti meyakini bahwa Allah Swt, telah menurunkan beberapa kitab-Nya kepada para rosul-Nya yang berisi aturanaturan Allah Swt, tentang akidah, ibadah, dan prinsip halal dan haram, yang semuanya harus dijadikan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Merupakan rukun Iman yang ketiga. Yang dimaksud dengan kitab-kitab Allah Swt, adalah

kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah Swt kepada para nabi atau rasul pilihan sebagai rahmat dan hidayah bagi seluruh umat manusia agar mencapai kebahagiaan didunia maupun diakhirat.

Kita wajib meyakini keberadaan Kitab-kitab Allah Swt. Diantara kitab- kitab Allah Swt yang diturunkan kepada para rasul-Nya adalah Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, kitab Zabur kepada Nabi Daud, kitab Injil kepada Nabi Isa, dan kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

2. Nama-nama Kitab Allah beserta nabi yang membawa risalahNya.

1. Kitab Taurat

Taurat berbahasa Ibrani yang artinya syariah atau perintah. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa AS. Kitab Taurat berisi tentang keyakinan untuk menyembah Allah Swt, dan larangan menyembah berhala. Kitab Taurat didalamnya juga menjelaskan tentang kedatangan Nabi Muhammad Saw sebagai rasul terakhir.

2. Kitab Zabur

Zabur artinya tulisan. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud AS. Kitab Zabur menggunakan Bahasa Qibti, isi kitab Zabur adalah tentang beberapa zikir, pengajaran, dan hikmah. Kitab Zabur sebagai wahyu atau petunjuk dari Allah Swt dan berlaku pada umat Bani Israil.

3. Kitab Injil

Kitab Injil diberikan kepada Nabi Isa AS. Kitab Injil menggunakan bahasa Yunani, dan dalam bahasa Arab kitab Injil berarti Albisjarah atau kabar gembira. Kitab Injil diturunkan untuk dijadikan pedoman hidup kaum Nasrani yang berisi tentang keterangan dan ajaran-ajaran yang membenarkan atau memperkuat ajaran yang terdapat dalam Kitab-kitab sebelumnya, yaitu Taurat dan Zabur.

4. Kitab Al Qur'an

Al-Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah wahyu

Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang berbahasa Arab. Kitab Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari. Allah Swt.

Keyakinan kepada kitab-kitab suci merupakan rukun iman ketiga. Kitab- kitab suci itu memuat wahyu Allah Swt. Perkaataan kitab yang berasal dari kata kerja *katabah* (artinya ia telah menulis) memuat wahyu Allah Swt. Perkataan wahyu berasal dari bahasa Arab:*al-wahy*. Kata ini mengandung makna suara, bisikan, isyarat, tulisan dalam kitab. Dalam pengertiannya yang umumnya wahyu adalah firman Allah Swt, yang disampaikan malaikat Jibril kepada para Rasul- Nya.

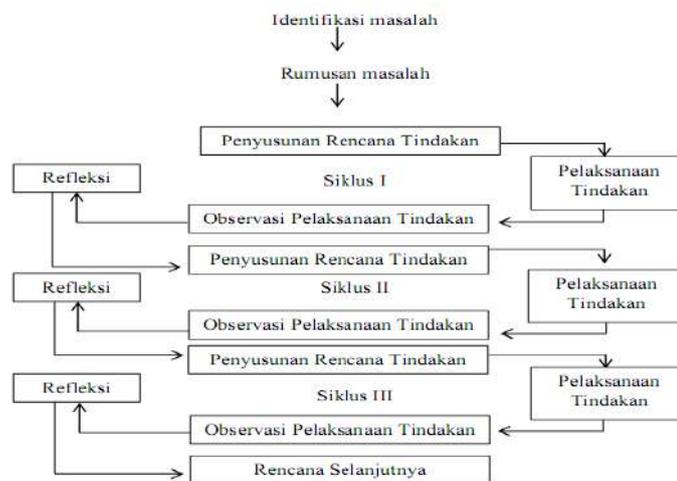
Dengan demikian dalam perkataan wahyu terkandung pengertian penyampaian firman Allah Swt, kepada orang yang dipilih-Nya untuk diteruskan kepada umat manusia guna dijadikan pegangan hidup. Firman Allah Swt itu mengandung ajaran, petunjuk, pedoman yang diperlukan oleh manusia dalam perjalanan hidupnya di dunia ini menuju akhirat. Dari uraian singkat tersebut disimpulkan bahwa wahyu dan akal merupakan sokoguru (tiang utama, penegak atau pengukuh) ajaran Islam. Namun segera perlu ditegaskan bahwa dalam sistem ajaran Islam, wahyulah yang pertama dan utama sedang akal adalah yang kedua.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 17), dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut :



B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih tiga minggu dimulai tanggal 8-27 Agustus 2022 pada semester I tahun ajaran 2022-2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri dan subyek yang digunakan siswa siswi kelas IV, yaitu berjumlah 20 siswa, terdiri dari siswa laki-laki, siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel input yang diteliti dalam penelitian ini, yang berkaitan dengan guru dan siswa

D. Rencana Tindakan

1. Tahap I: Perencanaan

Peneliti menjelaskan dan fokus apa yang perlu diperhatikan dalam penelitian, tahap ini antara lain adalah: menyusun RPP yang sesuai dalam PTK, membentuk kelompok kecil, dan memberi penjelasan pada siswa model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Tahap II: Tindakan

Tahap kedua ini merupakan tahapan merupakan isi rancangan dari isi PTK tersebut. Jenis kegiatannya sesuai dengan RPP yang sudah ada.

3. Tahap III: Pengamatan

Pada tahap ini guru mengamati siswa selama tindakan berlangsung.

4. Tahap IV: Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi peneliti mengungkapkan hasil yang didapat selama tindakan untuk melakukan evaluasi terhadap apa saja yang perlu diperbaiki selama pelaksanaan tindakan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Dalam penelitian ini, data yang didapatkan dari dua macam yaitu, kuantitatif dan kualitatif pada hasil observasi aktifitas siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi kegiatan mengajar peneliti mata pelajaran akhidah akhlak selama tindakan berlangsung.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk mengetahui standart minimum yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil kegiatan belajar dikelas. Indikator kinerja dapat diukur oleh peneliti dengan melihat berikut: nilai rata-rata kelas kurang dari 75, minimal 80% dari siswa telah mencapai KKM 75, nilai akhir dari kegiatan siswa dan guru lebih dari 80.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti bertugas sebagai pelaku penelitian. Peneliti secara individu melakukan perbandingan antara metode ajar yang pernah peneliti lakukan. Peneliti juga menyiapkan RPP yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, dan juga sebagai pengobservasi dalam penelitian ini.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan diawali dengan tahapan Pra Siklus atau pengumpulan data awal dan akan dijelaskan lebih detail dari tahapan beberapa siklus. Yaitu Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Dalam setiap siklusnya penelitian terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah yang terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Dan hasil tiap-tiap siklus akan peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Kegiatan prasiklus dilakukan mulai hari jum'at tanggal 16 September 2022. Pada tahapan ini peneliti masih belum melakukan penelitian dikelas IV MI Al Falah Mojokerep. Peneliti juga masih mengumpulkan data yang didapatkan dari hasil nilai prasiklus yang dilaksanakan oleh peneliti kepada siswa kelas IV MI Al Falah Mojokerep.

Dari hasil prasiklus, peneliti ternyata mendapatkan hasil yang kurang optimal dari hasil yang telah didapatkan, dan masih banyak siswa yang berada dibawah nilai KKM. Dibuktikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Prasiklus

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Wahab Sy.	75	65	TT
2.	Amelia Sefia W.	75	67	TT
3.	Aqilah Nur A.	75	75	T
4.	Ayu Feliana Az.	75	75	T
5.	Danis Keysarini H.	75	63	TT
6.	Elvina Ayu M.	75	75	T

7.	Miftaqul Nur J.	75	68	TT
8.	Moh. Zakki Z.	75	65	TT
9.	Mokh. Dzikril H.	75	67	TT
10.	Muh. Dafa Aqila S.	75	65	TT
11.	Muh. David Yusuf	75	75	T
12.	Muh. Zalva Dwi S.	75	60	TT
13.	Nayla Afika N.	75	78	T
14.	Novita Miftakul J.	75	68	TT
15.	Rafi Kurniawan	75	60	TT
16.	Roro Puspitasari	75	75	T
17.	Salamatul M.	75	65	TT
18.	Salma Waladatus S	75	78	T
19.	Virginia Anggun	75	75	T
20.	Zahwa Trianola P.	75	75	T
	JUMLAH		1.383	
	RATA-RATA		69.15	
				%
	Tuntas		9	45 %
	Tidak Tuntas		11	55 %

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.2
Nilai Hasil Prasiklus

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Prasiklus 1	Prasiklus 1
1.	Tuntas	9	45%
2.	Tidak Tuntas	11	55%
JUMLAH		20	100%

Dari hasil nilai belajar siswa di prasiklus ini menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa masih belum optimal. Hal ini bisa dilihat dari persentase yang terdapat pada tabel 1 diatas. Oleh karena itu, peneliti dan guru sepakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas yang diadakan pada siklus I.

2. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 di MI Al Falah Mojokerep pukul 08.30-09.30. Pada siklus I ini peneliti menggunakan model PTK menurut Arikunto menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan siklus I ini peneliti mengadakan kegiatan yaitu menyusun RPP 1 dengan menggunakan metode PjBL, menyusun instrumen penilaian hasil belajar siswa terhadap materi beriman kepada kitab-kitab Allah dalam bentuk tes tulis esai, dan menyusun instrumen berupa lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini menggunakan model PjBL yang dilaksanakan pada satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yaitu pada tanggal 22 September 2022 dikelas IV dengan jumlah siswa 20. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan materi yang mengacu pada RPP yang telah disusun yaitu sebagai berikut:

- Kegiatan pendahuluan

Guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsensi, mengappersepsi, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, menjelaskan dan menyampaikan cakupan materi.

- Kegiatan inti

Siswa mengamati gambar, membentuk kelompok, melakukan diskusi, menyimpulkan hasil diskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi.

- Kegiatan penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran, menayangkan PPT, mengevaluasi, merefleksi, memberikan tindak lanjut, memberikan pesan moral sekaligus menutup dengan bacaan hamdallah dan dilanjut dengan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahapan pengamatan ini penerapan model PjBL ini dilakukan oleh peneliti. Adapun data hasil observasinya yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktifitas Guru (Siklus I)

No	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Guru mengucapkan salam, dan mengajak siswa berdoa				√
2	Guru menanya kabar dan mengisi absensi				√
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa			√	
4	Guru melakukan appersepsi			√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
6	Guru menyampaikan cakupan materi dengan memberikan gambar nama-nama kitab Allah Swt.			√	
II	Kegiatan Inti				
7	Guru memantau kegiatan yang dilakukan siswa				√
8	Guru membimbing jalannya diskusi yang dilakukan siswa dalam model pembelajaran PjBL				√
9	Guru menumbuhkan partisipasi aktif kepada siswa				√
10	Guru menyimak hasil presentasi siswa				√

11	Guru berpartisipasi dalam jalanya presentasi				√
12	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√
13	Guru menambahkan hasil tanggapan yang dilakukan siswa antar kelompok				√
14	Guru memberikan umpan balik materi yang telah diajarkan			√	
III Kegiatan Penutup					
15	Guru menyimpulkan materi dengan menayangkan PPT				√
16	Guru melakukan evaluasi			√	
17	Guru melakukan refleksi		√		
18	Guru memberikan tindak lanjut terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang			√	
19	Guru memberikan pesan moral				√
20	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				√
	Total skor		2	18	5 2
	Jumlah Total Skor	72			
	Jumlah Skor Maksimal	80			

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor } 72}{\text{Skor maksimal } 80} \times 100\% = 90,00\%$$

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktifitas guru pada siklus I dikategorikan baik, karena dapat dilihat dari hasil prosentase yang diperoleh dalam proses belajar mengajar yaitu 90.0%.

2. Hasil Observasi Kegiatan Aktifitas Siswa Siklus I

Tabel 4.4

Lembar Observasi Kegiatan Aktifitas Siswa (Siklus I)

No	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, dan berdoa				√
2	Siswa menjawab absensi dari guru			√	
3	Siswa melakukan motivasi yang diberikan oleh guru			√	
4	Siswa menjawab appersepsi dari guru			√	
5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		√		
6	Siswa memperhatikan cakupan materi yang diberikan oleh guru			√	
II	Kegiatan Inti				
7	Siswa mengamati gambar yang diberikan guru			√	
8	Siswa membentuk kelompok diskusi		√		
9	Siswa melakukan diskusi		√		
10	Siswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama kelompoknya		√		
11	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya		√		
12	Siswa memberikan tanggapan dan paparan dari hasil diskusi temannya		√		
III	Kegiatan Penutup				
13	Bersama dengan guru siswa ikut menyimpulkan materi yang dipelajari			√	
14	Siswa melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru		√		
15	Siswa menjawab refleksi yang disampaikan guru		√		
16	Siswa mendengarkan penyampain materi pembelajaran selanjutnya yang dilakukan oleh guru		√		
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru dan berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran serta menjawab salam.			√	

	Jumlah skor	43
	Jumlah Maksimal	68
	Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa	63,2

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{43}{68} \times 100\% = 63,2$$

Dari hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktifitas siswa pada siklus I pada kegiatan awal dalam katagori lumayan baik. Siswa mendapat nilai 63,2 (cukup) dari jumlah maksimal 100. Nilai dalam katagori ini cukup tetapi belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Dalam siklus I ini kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran PjBL, siswa dapat dikategorikan lumayan baik, hal ini dapat dilihat dari prosentase yang diperoleh dengan nilai rata-rata 63,2. Jadi pada siklus II nanti siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

Dengan demikian, hasil tes tulis yang dihasilkan siswa dalam materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. beserta nabi yang membawa risalah-Nya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Daftar Nilai Tes Tulis Siswa Kelas IV pada Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Wahab Sy.	75	75	T
2.	Amelia Sefia W.	75	75	T
3.	Aqilah Nur A.	75	80	T
4.	Ayu Feliana Az.	75	78	T
5.	Danis Keysarini H.	75	68	TT
6.	Elvina Ayu M.	75	78	T

7.	Miftaql Nur J.	75	70	TT
8.	Moh. Zakki Z.	75	68	TT
9.	Mokh. Dzikril H.	75	70	TT
10.	Muh. Dafa Aqila S.	75	70	TT
11.	Muh. David Yusuf	75	78	T
12.	Muh. Zalva Dwi S.	75	65	TT
13.	Nayla Afika N.	75	80	T
14.	Novita Miftakul J.	75	70	TT
15.	Rafi Kurniawan	75	65	TT
16.	Roro Puspitasari	75	80	T
17.	Salamatul M	75	70	TT
18.	Salma Waladatus S	75	80	T
19.	Virginia Anggun	75	75	T
20.	Zahwa Trianola P.	75	78	T
	JUMLAH		1.473	
	RATA-RATA		73.65	
				%
	Tuntas		11	55 %
	Tidak Tuntas		9	45 %

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.6
Nilai Hasil Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus 1	Siklus 1
1	Tuntas	11	55%
2	Tidak Tuntas	9	45%
JUMLAH		20	100%

Dari hasil tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai tes tulis siswa pada model pembelajaran PjBL materi beriman

kepada kitab-kitab Allah Swt. beserta nabi yang membawa risalah-Nya yang terdapat pada Siklus I tersebut memperoleh hasil belajar rata-rata yaitu 73,65 (Cukup) dari jumlah 1.473 dengan jumlah siswa pada kelas IV 20 siswa. Oleh sebab itu, dari hasil tersebut peneliti mendapatkan adanya peningkatan pada hasil prasiklus, namun pada Siklus I ini hasil nilai siswa masih belum memenuhi KKM yang telah ditentukan. Maka peneliti masih perlu tindak lanjut pada siklus II.

d. Refleksi

Pada tahap kajian ini, peneliti ternyata menemukan hasil yang kurang maksimal dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode PjBL. Dari pengamatan yang diperoleh pada siklus I ini, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode PjBL sudah meningkat walaupun masih kurang maksimal.

Pada siklus ini, peneliti belum mendapatkan hasil sesuai dengan target yang diharapkan. Oleh sebab itu, peneliti masih mencoba melanjutkan penelitian pada siklus II untuk memaksimalkan dan meningkatkan hasil belajar siswa materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan model pembelajaran PjBL.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus I, peneliti menemukan adanya kekurangan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Oleh sebab itu, pada siklus II ini peneliti melakukan empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Menindaklanjuti dari hasil refleksi pada Siklus I, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa namun hasilnya masih kurang maksimal. Maka pada Siklus II ini, peneliti melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 1 Oktober

2022, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PjBL.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PjBL tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada Siklus I.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini, data hasil observasinya aktifitas guru yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktifitas Guru

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktifitas Guru (Siklus II)

No	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Guru mengucapkan salam, dan mengajak siswa berdoa				√
2	Guru menanya kabar dan mengisi absensi				√
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa			√	
4	Guru melakukan appersepsi			√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
6	Guru menyampaikan cakupan materi dengan memberikan gambar nama-nama kitab Allah Swt.				√
II	Kegiatan Inti				
7	Guru memantau kegiatan yang dilakukan siswa				√
8	Guru membimbing jalannya diskusi yang dilakukan siswa dalam model pembelajaran PjBL				√
9	Guru menumbuhkan partisipasi aktif kepada siswa				√
10	Guru menyimak hasil presentasi siswa				√

11	Guru berpartisipasi dalam jalanya presentasi				√
12	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√
13	Guru menambahkan hasil tanggapan yang dilakukan siswa antar kelompok				√
14	Guru memberikan umpan balik materi yang telah diajarkan				√
III	Kegiatan Penutup				
15	Guru menyimpulkan materi dengan menayangkan PPT				√
16	Guru melakukan evaluasi			√	
17	Guru melakukan refleksi			√	
18	Guru memberikan tindak lanjut terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang			√	
19	Guru memberikan pesan moral				√
20	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				√
	Total skor			15	60
	Jumlah Total Skor			75	
	Jumlah Skor Maksimal			80	

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{75}{80} \times 100\% = 93,75$$

Skor maksimal 80

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktifitas guru pada siklus II dikategorikan meningkat, karena dapat dilihat dari hasil prosentase yang diperoleh dalam proses belajar mengajar yaitu 93,7 dari hasil maksimal 100.

2. Hasil Observasi Kegiatan Aktifitas Siswa

Tabel 4.8

Lembar Observasi Kegiatan Aktifitas Siswa (Siklus II)

No	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, dan berdoa				√
2	Siswa menjawab absensi dari guru			√	
3	Siswa melakukan motivasi yang diberikan oleh guru			√	
4	Siswa menjawab appersepsi dari guru			√	
5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		√		
6	Siswa memperhatikan cakupan materi yang diberikan oleh guru			√	
II	Kegiatan Inti				
7	Siswa mengamati gambar yang diberikan guru			√	
8	Siswa membentuk kelompok diskusi			√	
9	Siswa melakukan diskusi			√	
10	Siswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama kelompoknya		√		
11	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya			√	
12	Siswa memberikan tanggapan dan paparan dari hasil diskusi temannya			√	
III	Kegiatan Penutup				
13	Bersama dengan guru siswa ikut menyimpulkan materi yang dipelajari			√	
14	Siswa melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru		√		
15	Siswa menjawab refleksi yang disampaikan guru			√	
16	Siswa mendengarkan penyampain materi pembelajaran selanjutnya yang dilakukan oleh guru			√	
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru dan berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran serta menjawab salam.			√	
	Jumlah skor	49			

	Jumlah Maksimal	68
	Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa	72,1

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{43}{68} \times 100\% = 72,1$$

Dari hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan aktifitas siswa sudah ada peningkatan rata-rata nilainya sebesar 72,1 dari jumlah maksimal 100. Dalam hal ini prosentase yang dihasilkan masih belum mencapai KKM yang ditentukan. Oleh sebab itu, pada Siklus III nanti siswa diharapkan lebih meningkatkan lagi hasil belajarnya dengan baik melalui model pembelajaran PjBL pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Berikut ini hasil tes tulis yang dilaksanakan pada Siklus II oleh siswa kelas IV materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt sebagai berikut:

Tabel 4.9

Daftar Nilai Tes Tulis Siswa Kelas IV pada Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Wahab Sy.	75	78	T
2.	Amelia Sefia W.	75	78	T
3.	Aqilah Nur A.	75	85	T
4.	Ayu Feliana Az.	75	83	T
5.	Danis Keysarini H.	75	70	TT
6.	Elvina Ayu M.	75	80	T
7.	Miftaqul Nur J.	75	75	T
8.	Moh. Zakki Z.	75	70	TT
9.	Mokh. Dzikril H.	75	75	T
10.	Muh. Dafa Aqila S.	75	74	TT

11.	Muh. David Yusuf	75	80	T
12.	Muh. Zalva Dwi S.	75	70	TT
13.	Nayla Afika N.	75	80	T
14.	Novita Miftakul J.	75	78	T
15.	Rafi Kurniawan	75	70	TT
16.	Roro Puspitasari	75	84	T
17.	Salamatul M.	75	75	T
18.	Salma Waladatus S	75	88	T
19.	Virginia Anggun	75	84	T
20.	Zahwa Trianola P.	75	85	T
	JUMLAH		1.562	
	RATA-RATA		78.1	
				%
	Tuntas		15	75 %
	Tidak Tuntas		5	25 %

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.10
Nilai Hasil Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus 1	Siklus 1
1.	Tuntas	15	75%
2.	Tidak Tuntas	5	25%
JUMLAH		20	100%

Dari hasil yang diperoleh diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. di Siklus II memperoleh hasil nilai rata-rata 78.1% (Baik) yaitu dengan jumlah siswa 20 siswa. Dan nilai dari hasil

prosentase tersebut, terjadi peningkatan dari Siklus I yang lalu. Pada Siklus II ini, siswa sudah banyak peningkatan dari KKM yang telah ditentukan yaitu sudah diatas nilai KKM yang ditentukan. Akan tetapi, peneliti masih perlu melakukan tindakan pada Siklus III untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

d. Refleksi

Dari pengamatan yang diperoleh pada siklus II ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model PjBL sudah mulai meningkat walaupun masih kurang maksimal. Oleh sebab itu, peneliti masih mencoba melanjutkan penelitiannya pada siklus III nanti untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan ketentuan KKM yang ditetapkan di MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri pada tahun pelajaran 2022/2023.

4. Siklus III

Berdasarkan pada penelitian Siklus II diatas, peneliti menemukan hasil yang belum maksimal, maka peneliti melakukan tindakan di Siklus III. Pada tahap Siklus III ini, peneliti melaksanakan tindakan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, perencanaan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada Siklus III ini, peneliti dapat menemukan terjadinya peningkatan yang sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran PjBL sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dalam RPP, selain itu tidak perlu perubahan pada racangan atau desain pembelajaran dan perangkatnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap Siklus III ini, peneliti melaksanakan pembelajaran pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2022, dengan menggunakan model pembelajaran PjBL tentunya berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada Siklus II. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan.

Langkah-langkah pelaksanaan dalam Siklus III:

- Kegiatan Pendahuluan
 - Guru mengucapkan salam, dan meminta salah satu siswa berdoa bersama serta memeriksa kehadiran sambil menanya kabar.
 - Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan melakukan appersepsi
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari
 - Guru melakukan cakupan materi dengan memberikan gambar tentang nama-nama kitab Allah Swt.
- Kegiatan Inti
 - Siswa mengamati gambar, serta membentuk kelompok dengan saling bertanya jawab tentang nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalah-Nya.
 - Siswa bersama kelompok mengidentifikasi serta mempresentasikan hasil identifikasi tentang nama-nama kitab Allah beserta nabi yang membawa risalah-Nya dengan diwakili dari salah satu anggotanya.
 - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang kurang memahami materi tentang nama-nama kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalah-Nya.
- Kegiatan Penutup
 - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dengan menayangkan media PPT.
 - Guru melakukan evaluasi dan refleksi dengan bertanya kepada siswa terkait model pembelajaran yang digunakan.
 - Guru memberikan tindak lanjut terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang
 - Guru memberikan pesan moral sekaligus penutup dengan bacaan hamdalah, dan dilanjut dengan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini, data hasil observasinya dalam kegiatan aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt beserta nabi yang membawa risalah-Nya dengan menggunakan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning). Data hasil observasinya adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktifitas Guru

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktifitas Guru (Siklus III)

No	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Pendahuluan				
1	Guru mengucapkan salam, dan mengajak siswa berdoa				√
2	Guru menanya kabar dan mengisi absensi				√
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa				√
4	Guru melakukan appersepsi				√
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
6	Guru menyampaikan cakupan materi dengan memberikan gambar nama-nama kitab Allah Swt.				√
II	Kegiatan Inti				
7	Guru memantau kegiatan yang dilakukan siswa				√
8	Guru membimbing jalannya diskusi yang dilakukan siswa dalam model pembelajaran PjBL				√
9	Guru menumbuhkan partisipasi aktif kepada siswa				√
10	Guru menyimak hasil presentasi siswa				√
11	Guru berpartisipasi dalam jalannya presentasi				√
12	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√
13	Guru menambahkan hasil tanggapan yang dilakukan siswa antar kelompok				√

14	Guru memberikan umpan balik materi yang telah diajarkan				√
III Kegiatan Penutup					
15	Guru menyimpulkan materi dengan menayangkan PPT				√
16	Guru melakukan evaluasi			√	
17	Guru melakukan refleksi			√	
18	Guru memberikan tindak lanjut terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang				√
19	Guru memberikan pesan moral				√
20	Guru menutup pembelajaran dengan do'a				√
	Total skor			6	72
	Jumlah Total Skor	78			
	Jumlah Skor Maksimal	80			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor } 78}{\text{Skor maksimal } 80} \times 100\% = 97.50\%$$

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktifitas guru pada siklus III dikategorikan meningkat pesat, karena dapat dilihat dari hasil prosentase yang diperoleh dalam proses belajar mengajar mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup yaitu 97.50% (Sangat Baik) dari total maksimal 100%. Hasil observasi tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah memenuhi batas nilai yang ditentukan.

2. Observasi Kegiatan Aktifitas Siswa

Tabel 4.12

Lembar Observasi Kegiatan Aktifitas Siswa (Siklus III)

<i>No</i>	<i>Indikator aspek yang diamati</i>	<i>Skor</i>
-----------	-------------------------------------	-------------

I	Kegiatan Pendahuluan	1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, dan berdoa				√
2	Siswa menjawab absensi dari guru				√
3	Siswa melakukan motivasi yang diberikan oleh guru			√	
4	Siswa menjawab appersepsi dari guru				√
5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
6	Siswa memperhatikan cakupan materi yang diberikan oleh guru			√	
II	Kegiatan Inti				
7	Siswa mengamati gambar yang diberikan guru			√	
8	Siswa membentuk kelompok diskusi			√	
9	Siswa melakukan diskusi			√	
10	Siswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama kelompoknya			√	
11	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya			√	
12	Siswa memberikan tanggapan dan paparan dari hasil diskusi temannya			√	
III	Kegiatan Penutup				
13	Bersama dengan guru siswa ikut menyimpulkan materi yang dipelajari				√
14	Siswa melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru			√	
15	Siswa menjawab refleksi yang disampaikan guru			√	
16	Siswa mendengarkan penyampain materi pembelajaran selanjutnya yang dilakukan oleh guru			√	
17	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru dan berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran serta menjawab salam.				√
	Jumlah skor	56			
	Jumlah Maksimal	68			
	Nilai Observasi Aktivitas Siswa	82,4			

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor } 56}{\text{Skor maksimal } 68} \times 100\% = 82,4$$

Sebagaimana hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan aktifitas siswa sudah ada peningkatan dari hasil sebelumnya yaitu rata-rata nilainya 82,4 dai nilai maksimal 100 . Dalam hal ini prosentase yang dihasilkan sudah dikatakan baik diatas KKM yang ditentukan. Oleh sebab itu, pada Siklus III ini siswa sudah mendapatkan hasil belajarnya dengan baik melalui model pembelajaran PjBL pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. karena sudah mencapai skor diatas KKM yang telah ditentukan sebelumnya.

Berikut ini hasil tes tulis yang dilaksanakan siswa pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. beserta nabi yang membawa risalah-Nya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Daftar nilai tes tulis siswa kelas VI pada Siklus III

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Wahab Sy.	75	78	T
2.	Amelia Sefia W.	75	80	T
3.	Aqilah Nur A.	75	90	T
4.	Ayu Feliana Az.	75	80	T
5.	Danis Keysarini H.	75	80	T
6.	Elvina Ayu M.	75	80	T
7.	Miftaqul Nur J.	75	80	T
8.	Moh. Zakki Z.	75	78	T
9.	Mokh. Dzikril H.	75	85	T
10.	Muh. Dafa Aqila S.	75	75	T
11.	Muh. David Yusuf	75	85	T

12.	Muh. Zalva Dwi S.	75	70	TT
13.	Nayla Afika N.	75	90	T
14.	Novita Miftakul J.	75	85	T
15.	Rafi Kurniawan	75	80	T
16.	Roro Puspitasari	75	90	T
17.	Salamatul M.	75	85	T
18.	Salma Waladatus S	75	94	T
19.	Virginia Anggun	75	90	T
20.	Zahwa Trianola P.	75	90	T
	JUMLAH		1.665	
	RATA-RATA		83.25	
				%
	Tuntas		19	95%
	Tidak Tuntas		1	5%

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Dari hasil yang diperoleh diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. di Siklus III memperoleh hasil nilai rata-rata 83.25% (Sangat Baik) yaitu dengan jumlah siswa 20 siswa. Dan nilai dari hasil prosentase tersebut, terjadi peningkatan dari Siklus II yang lalu yaitu dengan hasil yang meningkat pesat walaupun masih ada sebagian siswa yang belum sempurna. Nilai dari prosentase sudah mencapai KKM dari hasil yang telah ditentukan, dan hal tersebut sudah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan menggunakan model pembelajaran PjBL tersebut sudah mencapai hasil yang sangat baik sudah diatas nilai rata-rata KKM yang telah ditentukan.

d. Refleksi

Dari pengamatan pada siklus III ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model PjBL (Project Based Learning) sudah berkembang pesat dan sangat baik.

Dari hasil pemaparan diatas disimpulkan bahwa penerapan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. pada kelas IV MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri sudah sangat meningkat dibanding dengan siklus sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti sudah tidak perlu melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Secara keseluruhan hasil nilai yang diperoleh di observasi kegiatan aktifitas guru MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri dalam menggunakan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) sudah mengalami peningkatan yang pesat seperti yang terlihat ditabel berikut:

1. Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa

Tabel 4.14

Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa di Siklus I,II dan III

No	Observasi Aktifitas Guru dan Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan Prosentase
1.	Observasi Aktifitas Guru	90,0	93,8	97,5	7,5%
2.	Observasi Aktifitas Siswa	63,2	72,1	82,3	19,1%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang sudah meningkat pada siklus I sebanyak 11 siswa, pada siklus II sebanyak 15 siswa yang sudah tuntas, sedangkan pada siklus III sebanyak 19 siswa.

2. Hasil Tes Tulis Siswa materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

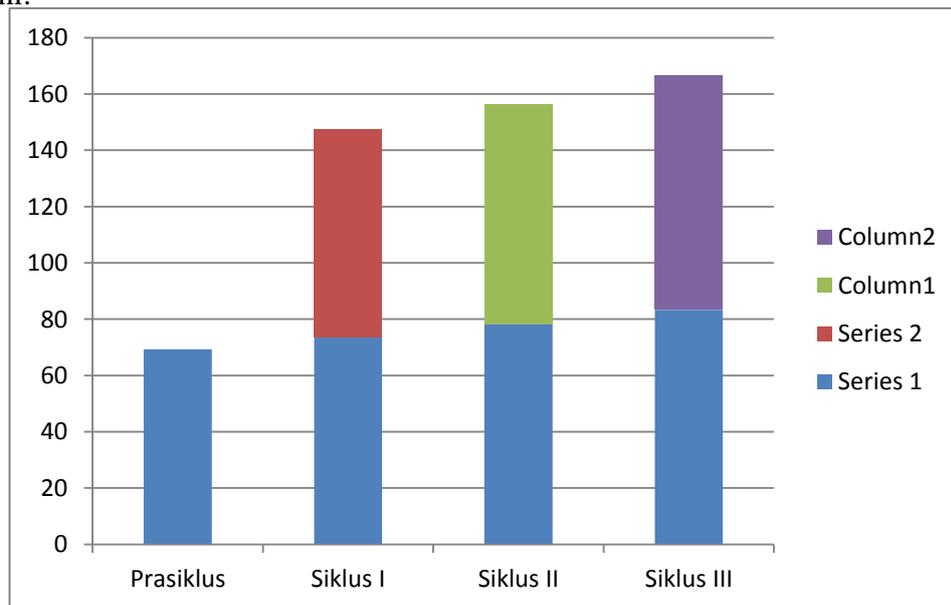
Tabel 4.15

Hasil Peningkatan Siswa pada Siklus I, II dan III

No	Deskripsi Nilai	Nilai Rata-rata
----	-----------------	-----------------

1.	Prasiklus	69,2
2.	Siklus I	73,7
3.	Siklus II	78,1
4.	Siklus III	83,3

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata saat Prasiklus, Siklus I, II dan III seperti diagram batang dibawah ini:



Ternyata dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Cara penyajian materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Ketetapan dalam memilih model pembelajaran dan menggunakannya dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.

Dari hasil prosentase belajar siswa yang terdapat pada Siklus III, maka peneliti tidak mengadakan tindak lanjut penelitian. Hal tersebut dikarenakan prosentase hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang baik sesuai dengan ketentuan KKM yang sudah ditentukan. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model PjBL (Project Based Learning) di kelas IV pada MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri

sudah mendapatkan hasil yang meningkat pesat sesuai dengan yang diharapkan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh setelah melakukan tahapan siklus, dimulai dari Siklus I sampai Siklus III dapat dihasilkan bahwa peningkatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning pada materi Iman kepada Allah Swt. dikelas IV MI Al Falah Mojokerep Plemahan Kediri telah mencapai hasil yang meningkat dan sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan, terbukti dari Siklus III itu menunjukkan hasil pembelajaran yang meningkat pesat.

Keberhasilan metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat, hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil keaktifan siswa pada saat pembelajaran dikelas. Siswa diminta untuk saling berdiskusi dan mempresentasikan hasilnya sesuai kemampuan siswa yang dimiliki, dan siswa mampu bertanya jawab terhadap kelompok lain dengan pemahaman yang berbeda tetapi juga mudah dipahami oleh kelompok lain.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka peneliti memberi beberapa saran yaitu:

1. Setiap guru MI tidak hanya menguasai materi tetapi juga harus menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, supaya siswa bisa lebih kreatif dalam menyalurkan bakat sesuai yang dimiliki.
2. Guru hendaknya lebih berkompeten dan aktif dalam pembelajaran supaya suasana di dalam kelas lebih hidup dan menyenangkan.
3. Siswa diharapkan agar bisa lebih semangat lagi dalam belajar dan diharapkan untuk lebih meningkatkan belajar terutama dalam hal berdiskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Muliono, *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*.
Jakarta: Asdi Mahasatya. 2002
- Afriana, Jaka. 2015. *Project Based Learning (PjBL)*. Makalah untuk
Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program
Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas
Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Dimiyanti.2006.*Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta : Rienka Cipta.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta :
Rieneka Cipta.2005
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Werkanis, *Strategi Mengajar*. Riau: Sutra Benta Perkasa. 2005